

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari Uraian hasil penelitian dan pembahasan skripsi yang berjudul “Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Program Unggulan Tahfidz di SMP Tahfidh Ma’ad Yasin Kudus” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. SMP Tahfidh Ma’had Yasin Kudus merupakan sekolah berbasis pesantren dimana disekolah tersebut terdapat program unggulan tahfidz Al-Qur’an. Di SMP ini terdapat dua program yaitu tahfidz dan non tahfidz. Tujuan adanya program tahfidz adalah agar SMP ini dapat mencetak generasi Islam yang Qur’ani. Metode yang digunakan pada proses menghafal Al-Qur’an yaitu metode sorogan. Pelaksanaan program tahfidz ini dilaksanakan setiap hari kecuali hari Sabtu dan hari libur sekolah. Waktu pembelajaran program tahfidz ini selama dua jam. Evaluasi yang digunakan pada proses pembelajaran tahfidz Al-Qur’an yaitu melalui *ujian tasmi’*. Faktor pendukung adanya program tahfidz ini yaitu kondisi rohani dan jasmani siswa, keadaan lingkungan siswa yang dikelilingi para santri, sedangkan faktor pengambatnya adalah usia siswa yang masih dini sehingga kurang motivasi dalam menghafal, masalah program pembangunan, dan sarana prasarana yang masih kurang lengkap.
2. Implementasi pembentukan karakter religius siswa melalui program tahfidz di SMP Tahfidh Ma’had Yasin Kudus yaitu guru menerapkan beberapa metode untuk membentuk karakter baik siswa, yaitu meliputi metode motivasi, metode keteladanan, metode *reward*, dan metode pembiasaan. Pada program tahfidz Al-Qur’an ini dalam pelaksanaannya dikatakan berhasil apabila siswa bukan hanya mahir membaca dan menghafal Al-Qur’an akan tetapi disertai dengan akhlak yang didasarkan pada nilai-nilai Al-Qur’an. Nilai-nilai karakter yang muncul pada program tahfidz Al-Qur’an di SMP Tahfidh Ma’had Yasin Kudus antara lain: 1) Sikap jujur, 2) sikap amanah, 3) pekerja keras, 4) percaya diri, 5) pandai bersyukur, dan 6) menghargai waktu.
3. Karakter religius siswa setelah mengikuti program tahfidz Al-Qur’an muncul karakter: 1) jujur, 2) amanah, 3) pekerja keras, 4) percaya diri, 5) pandai bersyukur, 6) menghargai waktu. Adanya metode yang diterapkan sekolah juga berhasil memunculkan sikap akhlakul karimah siswa yang mendekati religius.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran untuk perbaikan, antara lain:

- 1) Bagi Sekolah
Bagi pihak sekolah hasil penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai pijakan untuk membentuk karakter religius siswa serta selalu mendukung dan memberi inovasi penuh terhadap proses pembentukan karakter yang dilaksanakan.
- 2) Bagi Guru
Guru diharapkan mampu melihat kondisi dan kemampuan siswa saat pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, selain itu guru juga diharapkan mampu memberikan metode yang mudah difahami siswa dan metode yang serius, tetapi tetap santai agar siswa nyaman dalam belajar Al-Qur'an.
- 3) Bagi Siswa
Siswa diharapkan untuk selalu semangat dan aktif dalam belajar Al-Qur'an dibarengi dengan sikap sungguh-sungguh dan sabar, karena Allah SWT meyanangi orang-orang yang bersungguh-sungguh dalam belajar.
- 4) Bagi peneliti
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini mampu digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih diperdalam penelitiannya.